

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan perbaikan pembelajaran ini adalah:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata serta aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa adalah 54,8 dan pada siklus II rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 64,3.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata serta aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 58,78 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 70,74.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan kepada pembaca atau yang berkepentingan diantaranya:

1. Bagi siswa, harus selalu menjaga kekompakan di dalam kelas dan kelompoknya serta mampu menjalin kerja sama yang baik dalam proses belajar mengajar, senantiasa aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi guru yang mengampu mata pelajaran lain dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru mengenai model pembelajaran dan cara mengajar yang lebih bervariasi agar guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.
4. Bagi Peneliti
  - a. Penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*, yang bervariasi, bukan satu-satunya model dalam pembelajaran, sehingga perlu kajian metode lain yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Oleh karena itu peneliti harus terus mencoba dan melaksanakan serta memperbaiki kekurangan-kekurangan agar menerapkan model, metode, dan teknik pembelajaran yang lebih baik.
  - b. Peneliti sebaiknya memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang karakter siswa yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian awal penelitian. Sehingga pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti telah memiliki rencana yang tepat untuk diterapkan.